

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA UNTUK Mendukung PENGENDALIAN INTERNAL (Studi pada CV. Tri Jaya Motor-Kediri)

Rohmatul Lathifah

M. Dzulkirom AR

Muhammad Saifi

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas BrawijayaMalang

e-mail: ayurohmatullathifah@gmail.com

ABSTRACT

Sales accounting system and cash recipients has a very important function in achieving corporate goals. To this research, sales accounting system and cash recipients performed to assess the extent to achievement of the company's internal control. This research was conducted on unit sales of motor vehicles on CV. Tri Jaya Motor. The company has two kinds of sales, there are generator units and spare parts selling in cash and motor vehicles sales by leasing. On CV. Tri Jaya Motor still found some flaws on the sales accounting system and cash recipients due to the activities that are carried out effectively and efficiently so that is not fully supported the internal control. This research aimed to determine a deficiency and an excess on sales accounting system and cash recipients on the company so that later can be improved to support the achievement of good internal control.

Keywords : *Sales Accounting System, Cash Recipients System, Internal Control System*

ABSTRAK

Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada penelitian ini, analisis sistem akuntansi dan penerimaan kas dilakukan untuk menilai sejauh mana pencapaian pengendalian internal perusahaan. Penelitian dilakukan pada penjualan unit kendaraan bermotor di CV. Tri Jaya Motor. Perusahaan ini memiliki dua macam penjualan yaitu penjualan secara tunai untuk penjualan unit genset dan suku cadang serta penjualan secara tunai yang bekerjasama dengan perusahaan *leasing* untuk penjualan unit kendaraan bermotor. Pada CV. Tri Jaya Motor masih ditemukan beberapa kekurangan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dikarenakan adanya kegiatan yang tidak terlaksana secara efektif dan efisien sehingga belum sepenuhnya mendukung pengendalian internal. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang ada pada perusahaan tersebut sehingga nantinya dapat diperbaiki untuk mendukung tercapainya pengendalian internal yang baik.

Kata Kunci : *Sistem Akuntansi Penjualan, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Internal*

A. PENDAHULUAN

Dunia usaha di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana dunia usaha dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin tidak terbatas. Beberapa perusahaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk mencapai laba yang maksimal dari hasil proses produksi yang telah direncanakan. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari visi dan misi yang telah diciptakan oleh

perusahaan. Selain itu, pencatatan akuntansi yang diberlakukan dalam perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan tersebut. Untuk menghindari adanya penyelewengan dalam internal perusahaan maka perlu adanya sistem yang baik untuk menjamin pelaksanaan aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien.

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan

atau fungsi utama dari perusahaan (Baridwan, 2012:3). Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjadi penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. (Mulyadi, 2001:5). Pelaksanaan prosedur yang kurang atau bahkan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan akan menjadi masalah bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sistem akuntansi umumnya merupakan bagian yang pokok dari sistem informasi manajemen (Baridwan, 2012:5). Salah satu aktivitas yang sering dilakukan dalam kegiatan operasional perusahaan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penjualan, baik penjualan tunai maupun penjualan kredit dan penerimaan kas. Penjualan sendiri memberikan kontribusi pendapatan yang relatif besar yang dapat mempengaruhi perusahaan. Selain aktivitas penjualan ada juga aktivitas yang harus mendapatkan pengawasan yaitu penerimaan kas, karena penerimaan kas merupakan aktiva yang paling likuid sehingga mudah untuk disalahgunakan. Maka dari itu, suatu perusahaan memerlukan suatu sistem yang baik agar aktifitas penjualan dan penerimaan kas dapat berjalan dengan lancar. Pengendalian internal dalam suatu perusahaan merupakan bagian yang sangat penting maka dari itu diperlukan suatu sistem yang dapat mengontrol praktek kegiatan sehari-hari dalam pelaksanaannya. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001:165).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta pengaruhnya terhadap pengendalian internal pada CV. Tri Jaya Motor Pare Kediri yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan unit kendaraan motor bermerek Yamaha. Terdapat tiga macam penjualan yang dilakukan oleh perusahaan ini yaitu penjualan suku cadang, penjualan unit genset, dan penjualan unit motor tetapi pada penelitian hanya dilakukan pada penjualan unit motor.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2001:455) perusahaan melaksanakan penjualan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan. Prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak adanya pesanan dari pembeli, adanya penerimaan barang, pembuatan faktur serta dilakukannya pencatatan penjualan (Baridwan, 2002:109). Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan berdasarkan pendapat Mulyadi (2001:211) yaitu fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi penagihan, dan fungsi akuntansi.

Kas merupakan sumber pendapatan dalam suatu perusahaan salah satunya yaitu penerimaan kas dari penjualan. Kas merupakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, kas merupakan alat pembayaran yang mudah dipindah tangankan antar pihak yang melakukan transaksi (Kusnadi, 2000:60). Dalam praktiknya terdapat dua macam kas, kas dari penjualan tunai serta kas dari penjualan kredit. Kas dari penjualan tunai diterima langsung setelah pembeli melakukan pembelian secara tunai. Sedangkan kas dari penjualan kredit diterima secara berangsur yang dapat menimbulkan piutang perusahaan.

2. Pengendalian Internal

Pengendalian dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Suatu usaha dapat berlangsung secara efisien dan tetap terkendali sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan apabila pengendalian internal dalam perusahaan tersebut dapat dijalankan secara efektif. Rama and Jones (2008:132) menyatakan pengendalian internal sebagai berikut: "Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personil lainnya". Tujuan pengendalian menurut Reeve (2009:389), yaitu menyediakan keyakinan yang memadai terhadap asset yang telah dilindungi dan digunakan untuk keperluan bisnis, informasi yang telah didapatkan akurat, dan karyawan yang mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan (Sanusi, 2012:13). Menurut Kuncoro (2009:145), data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Peneliti berupaya mendeskripsikan dan memberikan gambaran mendetail mengenai sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dapat mempengaruhi pengendalian internal pada CV. Tri Jaya Motor.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Penjualan pada CV. Tri Jaya Motor

a. Fungsi yang Terkait

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penjualan yaitu fungsi *sales*, fungsi kasir, kepala toko, fungsi gudang dan fungsi pengiriman

b. Dokumen yang Digunakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penjualan yaitu persyaratan pembelian kendaraan, surat pesanan, surat pemesanan kendaraan serta kwitansi bukti tanda jadi.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor catatan yang digunakan pada sistem akuntansi penjualan yaitu data stok dan buku penjualan.

d. Prosedur yang Membentuk Sistem

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan yaitu:

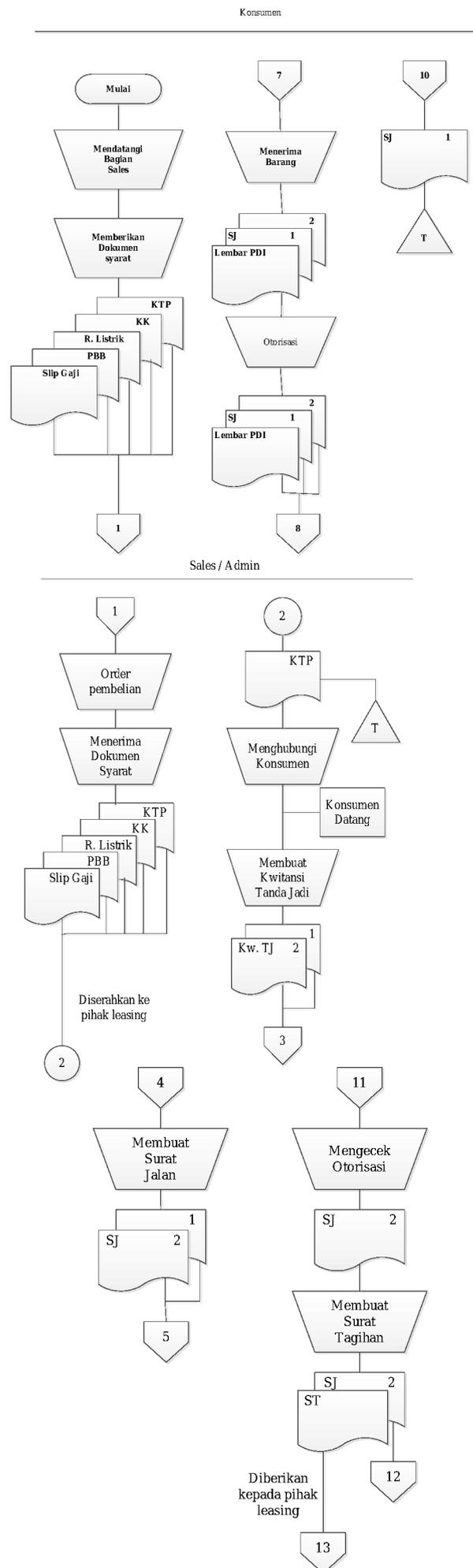
1. Konsumen datang ke dealer menemui bagian *sales* untuk melakukan transaksi pembelian kendaraan.
2. Konsumen melengkapi dokumen sebagai persyaratan pembelian kendaraan berupa fotokopi KTP, fotokopi kartu keluarga, fotokopi PBB, fotokopi rekening listrik atau PDAM, dan fotokopi slip gaji atau surat keterangan penghasilan.

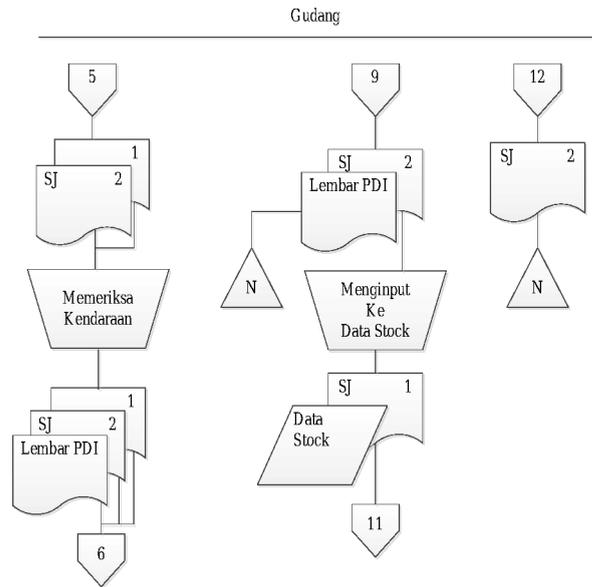
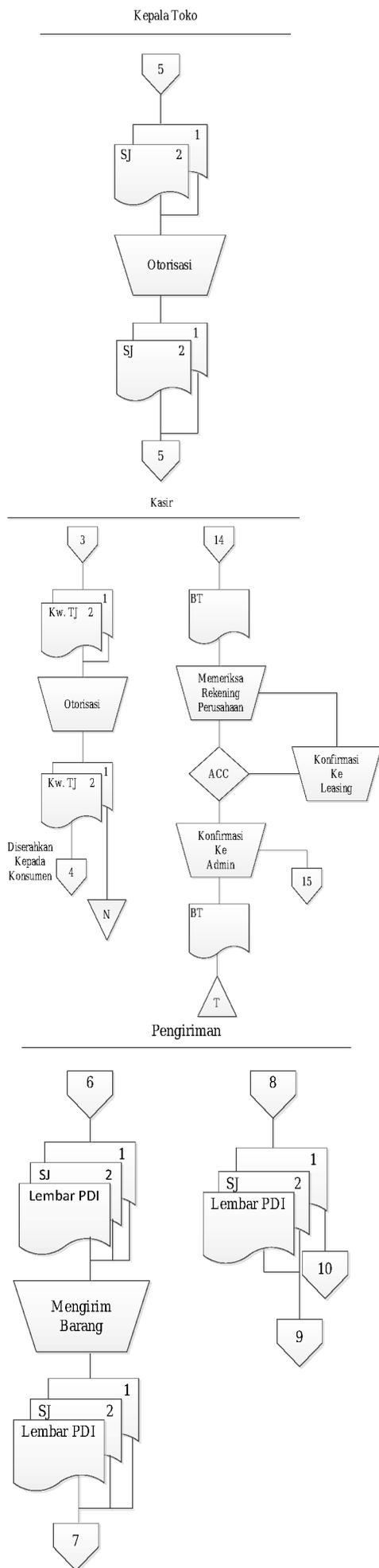
3. Bagian *Sales* menghubungi pihak *leasing* melalui *surveyor* untuk pengajuan kredit konsumen kepada *leasing* serta menyerahkan persyaratan.
4. *Surveyor* memberikan informasi kepada bagian *sales* apakah pengajuan tersebut dapat di ACC atau tidak.
5. Apabila *surveyor* telah memberikan ACC sehingga transaksi dapat dilanjutkan maka *surveyor* menyerahkan satu lembar fotokopi KTP kepada *sales* untuk dijadikan persyaratan dalam pemesanan kendaraan di dealer.
6. Apabila pengajuan tersebut tidak disetujui oleh pihak *leasing*, maka bagian *Sales* memberikan alternatif dengan mengajukan ke pihak *leasing* lainnya yang bekerjasama dengan CV. Tri Jaya Motor.
7. Bagian *Sales* menghubungi konsumen dan menginformasikan tentang pengajuan tersebut apakah telah diterima atau ditolak.
8. Apabila pengajuan diterima, maka konsumen datang kembali ke dealer menemui *Salesman* dan mengisi formulir Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) kemudian *Salesman* menyerahkan SPK ke bagian *Sales*.
9. *Sales* membuat kwitansi bukti tanda jadi rangkap 2 (warna putih dan warna merah, warna putih untuk konsumen sedangkan warna merah untuk arsip administrasi) yang diberikan kepada konsumen untuk diserahkan dan diotorisasi bagian Kasir.
10. Bagian Kasir menerima uang tanda jadi kemudian mengotorisasi kwitansi bukti tanda jadi tersebut dan menyerahkan kwitansi warna putih kepada konsumen sebagai bukti pembayaran telah dilakukan oleh konsumen, sedangkan kwitansi warna merah diarsipkan oleh kasir.
11. Konsumen mendatangi bagian *Sales* kembali untuk memberitahukan bahwasannya pembayaran uang muka telah dilakukan.
12. Bagian *Sales* menerbitkan Surat Jalan (SJ) rangkap 2 (warna merah dan putih) kemudian meminta otorisasi kepada kepala toko yang menandai bahwa kepala toko telah mengetahui

pengiriman motor kepada konsumen kemudian menyerahkan ke bagian *Pre Delivery Invections* (PDI Man).

13. Bagian *Pre Delivery Invections* (PDI Man) menyiapkan kendaraan sesuai dengan nomer rangka mesin yang tertera pada Surat Jalan kemudian menyetel kendaraan tersebut.
14. *Pre Delivery Invections* (PDI Man) menginformasikan kepada bagian Pengiriman apabila kendaraan telah siap untuk dikirimkan kepada konsumen.
15. *Pre Delivery Invections* (PDI Man) menyerahkan Surat Jalan (SJ), Kendaraan, dan lembar PDI yang telah diisi dengan data konsumen dan data kendaraan kepada bagian pengiriman.
16. Bagian pengiriman mengantarkan kendaraan ke rumah kemudian menyerahkan kendaraan beserta kelengkapannya serta meminta otorisasi atas Surat Jalan dan Lembar PDI sebagai syarat pengiriman.
17. Surat Jalan (SJ) warna putih diserahkan kepada konsumen sedangkan yang berwarna merah dibawa kembali beserta lembar PDI dan dikembalikan kepada *Pre Delivery Invections* (PDI Man).
18. *Pre Delivery Invections* (PDI Man) menginput ke dalam data *stock* yang telah terkomputerisasi sesuai dengan Surat Jalan yang telah dikembalikan oleh bagian Pengiriman sebagai bukti bahwa kendaraan telah dikirim kepada konsumen serta menginformasikan kepada bagian *Sales*.
19. Bagian *Sales* membuat surat tagihan kepada pihak *Leasing*.
20. Pihak *Leasing* melakukan pelunasan transaksi pembelian yang dilakukan oleh konsumen *via Transfer* ke rekening dealer dan menginformasikan ke bagian *Sales* apabila *transfer* telah dilakukan.
21. Bagian *Sales* menyesuaikan nominal yang telah *ditransfer* oleh bagian *Leasing* dengan nominal yang harus dibayar, kemudian mencatat ke dalam buku penjualan. Selesai.

e. Bagan Alir Flowchart





Keterangan:

- KTP : Kartu Tanda Penduduk
- KK : Kartu Keluarga
- R. Listrik : Rekening Listrik
- PBB : Pajak Bumi dan Bangunan
- SJ : Surat Jalan
- PDI : Pre Delivery Invoice
- BT : Bukti Transfer
- Kw. TJ : Kwitansi Tanda Jadi
- ST : Surat Tagihan

Gambar 1. Bagan Alir Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan pada CV. Tri Jaya Motor
Sumber: CV. Tri Jaya Motor

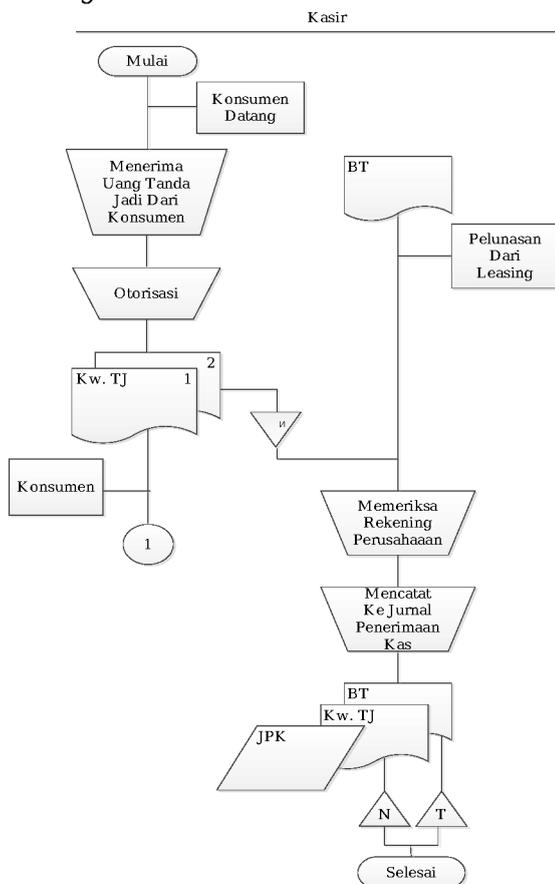
2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada CV. Tri Jaya Motor

- a. Fungsi yang Terkait
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan kas yaitu fungsi sales dan fungsi kasir.
- b. Dokumen yang Digunakan
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas yaitu kwitansi tanda jadi dan bukti transfer bank
- c. Catatan Akuntansi yang digunakan
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas yaitu laporan penerimaan kas.
- d. Prosedur yang Membentuk Sistem

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas yaitu:

1. Konsumen mendatangkan kasir untuk menyerahkan uang tanda jadi pembelian kendaraan dengan membawa kwitansi bukti tanda jadi rangkap 2 yang telah diberikan bagian Sales.
2. Kasir menerima pembayaran uang tanda jadi dari konsumen.
3. Kasir melakukan otorisasi terhadap kwitansi bukti tanda jadi yang telah diberikan konsumen dari bagian Sales.
4. Kwitansi warna merah diarsipkan oleh kasir sedangkan warna putih diberikan kepada konsumen sebagai bukti bahwa pembayaran tanda jadi telah dilakukan.
5. Kasir memeriksa rekening bank setelah menerima bukti setor bank dari Sales.
6. Kasir mengarsipkan bukti setor bank secara permanen sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi dan mengarsipkan kwitansi secara permanen sesuai dengan nomor transaksi. Selesai.

e. Bagan Alir Flowchart



Keterangan

- Kw. TJ : Kwitansi Tanda Jadi
 BT : Bukti Transfer
 JPK : Jurnal Penerimaan Kas

Gambar 2. Bagan Alir Flowchart Penerimaan Kas pada CV. Tri Jaya Motor

Sumber: CV. Tri Jaya Motor

3. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan pada CV. Tri Jaya Motor

a. Fungsi yang terkait

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya bagian gudang yang tidak berdiri sendiri sehingga tidak ada yang bertanggung jawab secara langsung terhadap gudang, serta adanya perangkatan fungsi yang dilakukan oleh fungsi sales yaitu sebagai pengontrol penjualan dan pelayanan konsumen dalam kegiatan pembelian.

b. Dokumen yang digunakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya surat pemesanan kendaraan yang hanya digunakan untuk mengajukan pelunasan kepada pihak leasing dan tidak diarsipkan oleh fungsi sales serta kurangnya faktur penjualan yang ada pada perusahaan sehingga bukti transaksi pembelian oleh konsumen hanya mengacu pada kwitansi bukti tanda jadi saja.

c. Catatan akuntansi yang digunakan

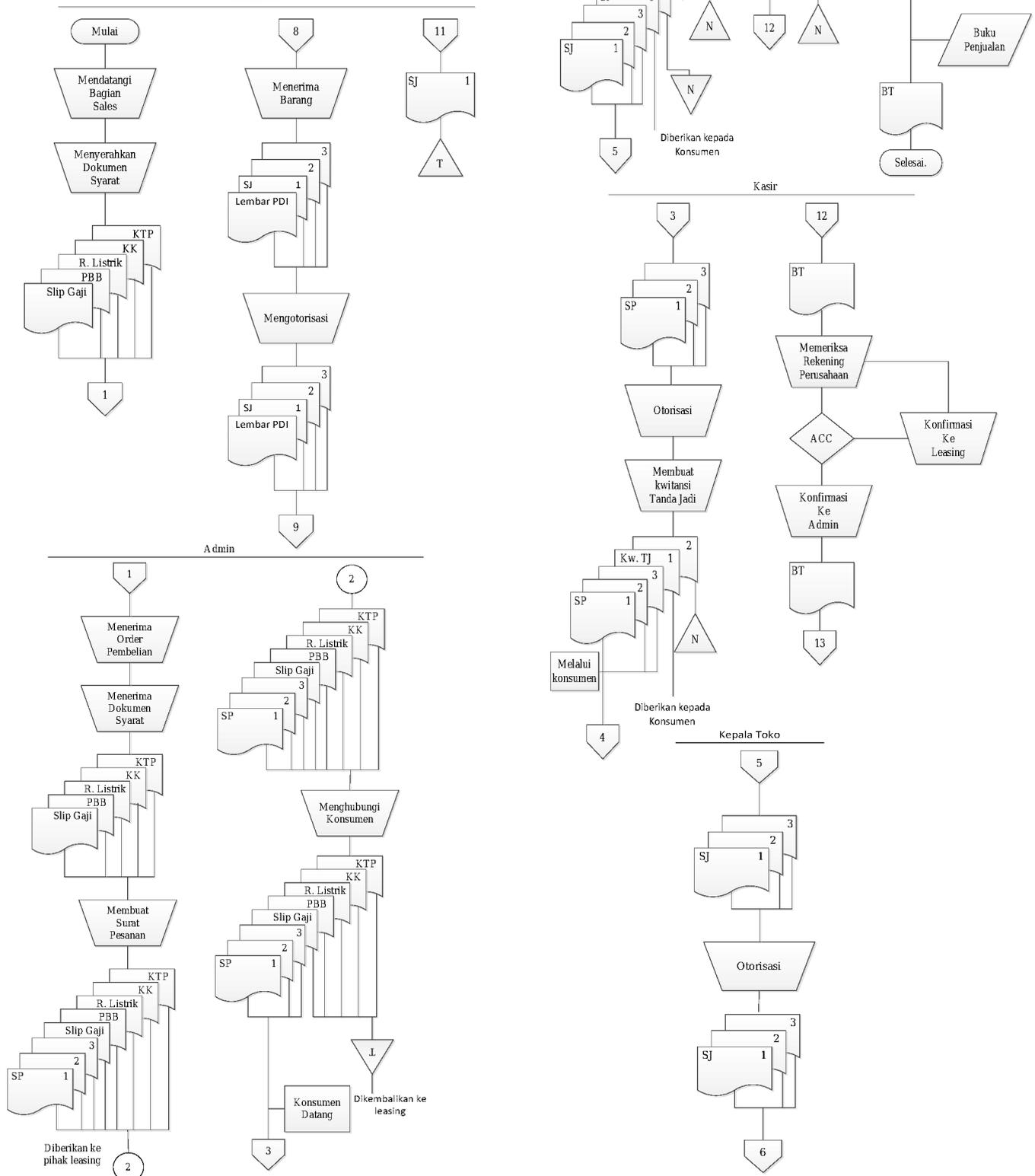
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya yaitu tidak adanya fungsi yang bertanggungjawab penuh atas keluar dan masuknya barang yang ada digudang, maka perusahaan perlu menambahkan buku gudang untuk mencatat jumlah stok barang secara langsung untuk meminimalisir keterlambatan pemesanan barang yang telah habis dan mencatat keluar masuknya barang sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penghitungan jumlah barang yang ada digudang.

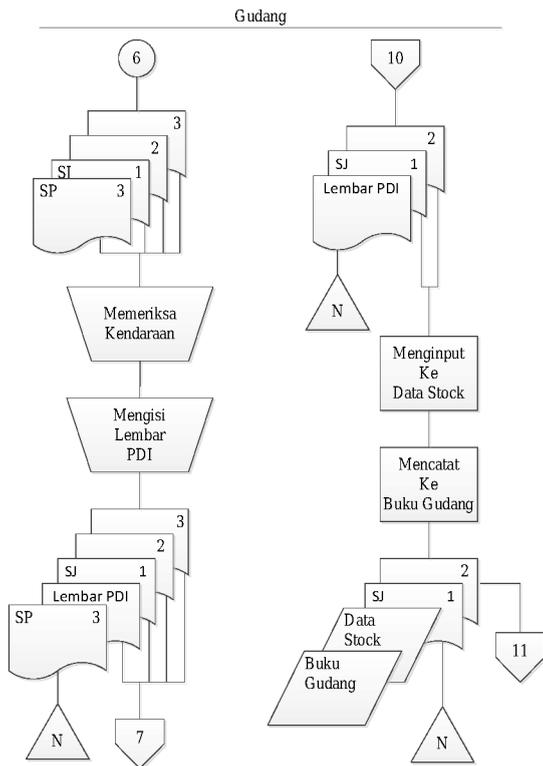
d. Prosedur yang membentuk sistem

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya yaitu ketika pihak Leasing telah menyetujui pengajuan pembelian oleh konsumen, sebaiknya bagian sales dari perusahaan diberikan fotokopi persyaratan pembelian

kendaraan. Persyaratan tersebut digunakan untuk arsip bagian Sales sebagai data diri konsumen. Sebaiknya bagian Sales juga menerbitkan Surat Pesanan yang ditujukan kepada konsumen sebagai bukti transaksi terjadinya pembelian kendaraan oleh konsumen. Surat Pesanan juga digunakan dalam melakukan pembayaran tanda jadi sebagai bukti bahwa konsumen melakukan transaksi pembelian kendaraan dari bagian Sales.

e. Bagan Alir Flowchart





Keterangan:

- KTP : Kartu Tanda Penduduk
- KK : Kartu Keluarga
- R. Listrik : Rekening Listrik
- PBB : Pajak Bumi dan Bangunan
- SJ : Surat Jalan
- PDI : Pre Delivery Invoice
- BT : Bukti Transfer
- Kw. TJ : Kwitansi Tanda Jadi
- ST : Surat Tagihan

Gambar 3. Bagan Alir Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan yang Disarankan pada CV. Tri Jaya Motor

Sumber: Penulis

4. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada CV. Tri Jaya Motor

a. Fungsi yang terkait

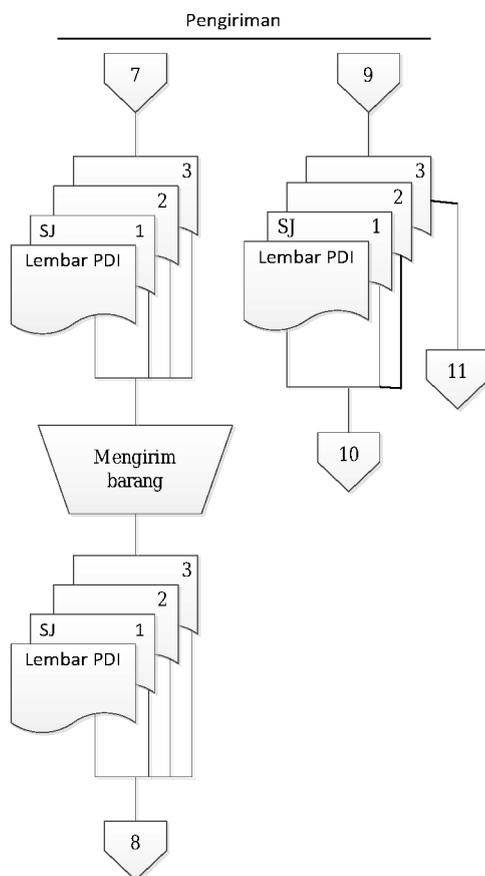
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya yaitu terdapat perangkatan tugas yang dilakukan oleh fungsi kasir yaitu sebagai penerima kas dari pembayaran uang tanda jadi pembelian kendaraan yang diberikan konsumen serta bagian kasir yang melakukan pencatatan ke dalam jurnal penerimaan kas.

b. Dokumen yang digunakan

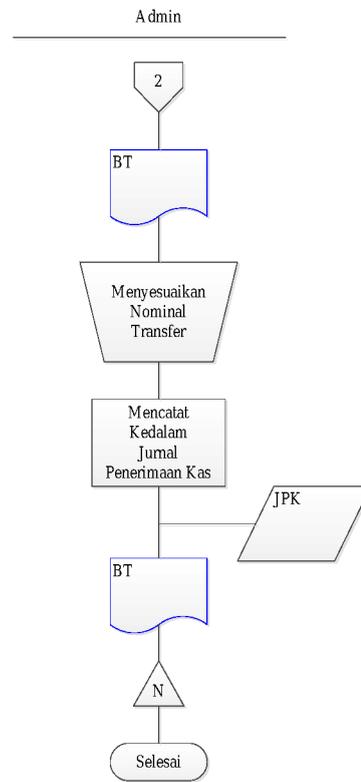
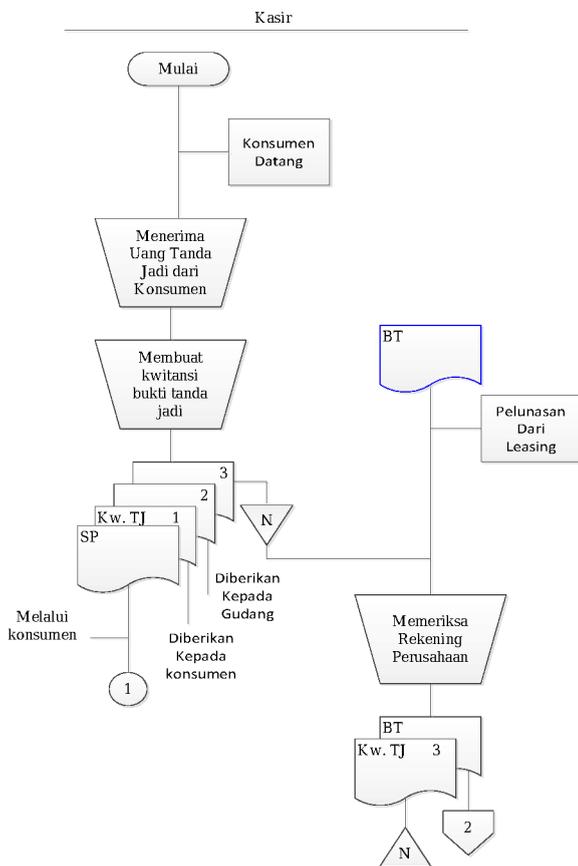
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya yaitu yaitu penerbitan kwitansi bukti tanda jadi yang diterbitkan oleh bagian sales sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam penulisan nominal yang tertera didalam kwitansi yang juga dapat berpengaruh terhadap harta perusahaan.

c. Catatan akuntansi yang digunakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya yaitu Pencatatan kedalam jurnal tersebut hanya berdasarkan atas kwitansi bukti tanda jadi yang telah diarsipkan oleh kasir. Sebaiknya perusahaan menerbitkan faktur penerimaan kas agar dapat mendukung terjadinya transaksi sehingga ketika terjadi kerusakan atau kehilangan dapat menjadi bukti yang kuat terhadap penjualan yang telah dilakukan.



- d. Prosedur yang membentuk sistem Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada penerapannya masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya yaitu penerbitan kwitansi bukti tanda jadi oleh bagian sales dan diberikan kepada konsumen untuk melakukan pembayaran ke kasir. Setelah bagian kasir menerima uang tanda jadi tersebut kemudian mengotorisasi dan mengarsipkan kwitansi tersebut. Sebaiknya penerbitan kwitansi bukti tanda jadi dilakukan oleh bagian kasir untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada penulisan nominal yang ada pada kwitansi tersebut untuk melindungi harta perusahaan.
- e. Bagan Alir Flowchart



Keterangan

- SP : Surat Pesanan
- Kw.TJ : Kwitansi Tanda Jadi
- JPK : Jurnal Penerimaan Kas
- BT : Bukti Transfer

Gambar 4. Bagan Alir Flowchart Penerimaan Kas yang Disarankan
Sumber: Penulis

5. Analisis Pengendalian Internal atas Sistem Akuntansi Penjualan

- a. Organisasi atau fungsi yang terkait Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan peneliti pada CV. Tri Jaya Motor, data menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem penjualan masih belum sesuai dikarenakan perangkatan tugas yang dilakukan oleh fungsi sales atau sales yaitu sebagai pengontrol terhadap penjualan yang dilakukan perusahaan serta sebagai pelayanan konsumen dalam melakukan transaksi pembelian serta Tidak adanya bagian yang bertanggungjawab secara langsung terhadap bagian gudang mempengaruhi persediaan barang yang ada pada perusahaan yang dapat menjadikan pengecekan persediaan barang tidak terkontrol.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur penjualan

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan peneliti pada CV. Tri Jaya Motor, data menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem penjualan masih belum sesuai dikarenakan Transaksi yang dilakukan pada saat hari libur tidak melibatkan bagian *sales* sehingga *sales* tidak melakukan otorisasi terhadap transaksi tersebut dan tidak menerbitkan faktur penjualan resmi atau kwitansi yang diotorisasi oleh bagian kasir.

c. Praktik yang sehat

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan peneliti pada CV. Tri Jaya Motor, data menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem penjualan masih belum sesuai dikarenakan tidak adanya faktur penjualan sehingga akan menyebabkan kesulitan dalam pengecekan atas catatan akuntansi yang dibuat (*auditing*) dan apabila terjadi kesalahan pencatatan atau terjadi kehilangan dan kerusakan dokumen yang menjadi dasar utama pencatatan pada catatan akuntansi. Serta tidak terdapat bagian yang bertanggungjawab secara langsung terhadap bagian gudang sehingga tidak menggunakan buku gudang. Perusahaan hanya mengandalkan data stok yang telah terkomputerisasi sehingga tidak dapat mengawasi keluar masuknya barang yang ada di gudang serta jumlah persediaan barang yang ada di gudang.

d. Pegawai yang cakap

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor telah diketahui bahwa pegawai yang bekerja pada bagian yang berhubungan dengan sistem akuntansi penjualan sudah cakap dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya.

6. Analisis Pengendalian Internal atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

a. Organisasi atau fungsi yang terkait

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan peneliti pada CV. Tri Jaya Motor, data menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem penerimaan kas masih belum sesuai dikarenakan Perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian kasir

yaitu sebagai penerima dan penyimpan kas juga mencatat transaksi masuknya kas pada jurnal penerimaan kas. Serta Bagian *Sales* merangkap sebagai kasir yang menerima uang pembayaran dari konsumen ketika pembayaran dilakukan tidak pada saat jam kerja atau pembayaran ketika konsumen berada dirumah. Dengan begitu kwitansi yang diberikan kepada konsumen bukan kwitansi resmi yang telah diterbitkan oleh bagian *Sales* dan telah diotorisasi oleh Kasir, melainkan kwitansi manual yang diberikan oleh *Sales* dan tanpa diotorisasi terlebih dahulu oleh Kasir.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan peneliti pada CV. Tri Jaya Motor, data menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem penerimaan kas masih belum sesuai dikarenakan pencatatan dalam jurnal penerimaan kas hanya berdasarkan kwitansi bukti tanda jadi yang telah dibuat oleh bagian *Sales* dan diotorisasi oleh kasir. Tidak adanya dokumen pendukung lain yang dapat dijadikan sebagai faktur penjualan menyebabkan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas hanya berdasarkan pada kwitansi tersebut. Apabila bukti tersebut hilang, maka perusahaan akan kesulitan dalam pengecekan atas catatan akuntansi yang telah dibuat.

c. Praktik yang sehat

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan peneliti pada CV. Tri Jaya Motor, data menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem penerimaan kas masih belum sesuai dikarenakan masih adanya formulir yang tidak mencantumkan nama perusahaan. Pada sistem akuntansi penerimaan kas pada CV. Tri Jaya Motor formulir yang digunakan adalah kwitansi bukti tanda jadi. Pemberian kwitansi manual kepada konsumen yang melakukan transaksi diluar dealer membuat bagian *salesman* sering lupa mencantumkan nama perusahaan.

d. Pegawai yang cakap

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tri Jaya Motor telah diketahui bahwa pegawai yang bekerja

pada bagian yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas sudah cakap dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Evaluasi pada bagian yang terkait yang diterapkan pada CV. Tri Jaya Motor antara lain:
 - a. Tidak adanya yang bertanggungjawab secara langsung terhadap fungsi gudang pada perusahaan sehingga akan mempengaruhi persediaan barang yang ada di dealer dan menyulitkan pengawasan jumlah barang yang akan masuk dan keluar gudang. Fungsi gudang dapat meminimalisir terjadinya kehilangan atau kesalahan dalam penghitungan barang.
 - b. Adanya perangkapan fungsi pada fungsi kasir yang merangkap sebagai bagian akuntansi yang mencatat kedalam jurnal penerimaan kas. Selain bagian kasir yang merangkap menjadi bagian akuntansi, bagian *sales* juga merangkap sebagai bagian kasir. Bagian *sales* menerima pembayaran tanda jadi dari konsumen pada saat transaksi penjualan dilakukan tidak pada saat jam kerja. Adanya perangkapan fungsi pada beberapa bagian tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan pencatatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.
2. Evaluasi pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang diterapkan pada CV. Tri Jaya Motor antara lain:
 - a. Tidak adanya otorisasi dari bagian *sales* penjualan ketika transaksi penjualan dilakukan pada saat hari libur kerja atau tidak dilakukan secara langsung pada dealer yang dapat mengakibatkan keraguan atas penerimaan order tersebut dikarenakan *sales* tidak menerima transaksi atau tidak membuat penerimaan order sesuai dengan standar yang diterapkan pada perusahaan.
 - b. Pencatatan yang dilakukan pada jurnal kas hanya berdasarkan kwitansi bukti tanda jadi yang telah diotorisasi oleh bagian kasir. Tidak terdapat dokumen pendukung lain atau faktur penjualan lain yang dapat menjadi dokumen pendukung. Kurangnya dokumen pendukung dalam pencatatan akan mengakibatkan kesulitan dalam pengecekan kembali terhadap jurnal yang telah dicatat apabila bukti tersebut mengalami kerusakan atau hilang.
3. Evaluasi pada praktik yang sehat terkait sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas diterapkan pada CV. Tri Jaya Motor antara lain:
 - a. Transaksi penjualan yang dilakukan tidak pada saat jam kerja tidak melibatkan bagian *sales* sehingga bagian *sales* tidak menerima order penjualan secara langsung dan menerbitkan kwitansi secara resmi yang telah diotorisasi. Hal ini dapat menyebabkan kecurangan yang dilakukan oleh *sales* dengan tidak menuliskan nominal pembayaran sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayarkan oleh konsumen.
 - b. Tidak adanya buku gudang dikarenakan pada CV. Tri Jaya Motor tidak terdapat bagian yang bertanggungjawab secara langsung terhadap bagian gudang. Perusahaan hanya mengandalkan data stok yang telah terkomputerisasi sehingga tidak dapat mengawasi keluar masuknya barang yang ada di gudang serta jumlah persediaan barang yang ada di gudang. Buku gudang digunakan sebagai media pencatatan barang yang terdapat didalam gudang dan rak dealer serta jumlah barang yang keluar masuk gudang. Buku gudang juga sebagai alat informasi jumlah stok lama yang belum terjual dan stok barang yang akan habis sehingga tidak terjadi keterlambatan pemesanan.
 - c. Masih terdapat formulir yang tidak mencantumkan nama perusahaan. Pemberian kwitansi manual kepada konsumen yang melakukan transaksi diluar dealer membuat bagian *sales* sering lupa mencantumkan nama perusahaan. Hal tersebut dapat menimbulkan keraguan pada formulir tersebut.
4. Sesuai dengan penerapannya, pegawai yang bekerja pada bagian yang berhubungan dengan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah cakap

dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut dapat terbukti dari terselesaikannya tugas yang telah diberikan sesuai fungsinya masing-masing secara tepat waktu.

2. Saran

1. Saran yang diberikan atas bagian yang terkait pada CV. Tri Jaya Motor adalah:
 - a. Peneliti menyarankan pembentukan bagian gudang karena pada CV. Tri Jaya Motor belum terdapat bagian yang bertanggung jawab secara langsung pada gudang. Dengan dibentuknya bagian gudang maka akan dapat meminimalisir keterlambatan pemesanan atas barang yang ada di dealer baik stok kendaraan bermotor maupun stok *spare part*.
 - b. Setiap bagian pada perusahaan sebaiknya bertanggungjawab pada bagian masing-masing sehingga tidak ada perangkapan fungsi. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kecurangan yang dapat dilakukan baik disengaja maupun tidak disengaja.
2. Saran yang diberikan atas sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada CV. Tri Jaya Motor adalah:
 - a. Dokumen penerimaan order dari seluruh transaksi penjualan sebaiknya diotorisasi oleh bagian *sales* sehingga tidak menimbulkan keraguan atas dokumen tersebut.
 - b. Kwitansi bukti tanda jadi sebaiknya dibuat resmi sehingga konsumen yang melakukan transaksi diluar dealer atau dirumah tidak mendapatkan kwitansi manual yang tidak resmi.
3. Saran yang diberikan atas bagian yang terkait pada CV. Tri Jaya Motor adalah:
 - a. Membuat faktur penjualan yang resmi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Adanya faktur penjualan yang resmi diharapkan dapat menjadi dokumen pendukung dalam pencatatan akuntansi yang telah dibuat.
 - b. Membuat buku gudang untuk mencatat stok barang yang ada didalam gudang maupun barang yang masuk dan keluar gudang meminimalisir terjadi keterlambatan pemesanan barang.

- c. Melakukan perbaikan dengan mencantumkan nama perusahaan pada setiap kwitansi pembayaran yang diberikan kepada konsumen untuk menghindari keraguan mengingat kwitansi pembayaran merupakan bukti transaksi yang kuat bagi perusahaan maupun konsumen.

4. Saran yang diberikan terhadap pegawai yang pada CV. Tri Jaya Motor adalah dengan mengadakan pelatihan kepemimpinan atau *refreshing* untuk meningkatkan kinerja pegawai yang juga dapat mengalami kejenuhan dalam menjalankan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2012. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Malang. Universitas Brawijaya
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., and Jones, F. L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 18. Jakarta: Salemba Empat
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Eahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., et al. 2009. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, A. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.